

Pergerakan nilai tukar riil rupiah pada sistem nilai tukar mengambang bebas (1998:1 - 2006:4)

Zulfirman Basir, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126090&lokasi=lokal>

Abstrak

Nilai tukar merupakan salah satu indikator ekonomi yang digunakan oleh para pelaku ekonomi dalam menjalankan aktivitas ekonominya. Apresiasi (depresiasi) rupiah akan mempengaruhi harga produk impor (ekspor) dan nilai aset indonesia yang kemudian akan mempengaruhi variabel-variabel ekonomi lainnya seperti suku bunga, inflasi, tingkat pengangguran, dan pendapatan nasional. Perekonomian indonesia -yang kecil dan terbuka, didukung sistem devisa bebas dan sistem nilai tukar mengambang- menyebabkan nilai tukar rupiah dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi dan non-ekonomi. Fluktuasi nilai tukar rupiah sejak penerapan sistem nilai tukar mengambang bebas menimbulkan pertanyaan mengenai sumber fluktuasi tersebut. Dengan memodifikasi metode Vector Auto Regression (VAR) yang digunakan oleh Osbat, Ruffer, dan Schnatz (2003) penulisan skripsi ini berupaya untuk menganalisa sumber fluktuasi nilai tukar riil rupiah pada periode sistem nilai tukar mengambang bebas (1998:1 - 2006:4). Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan model VAR dengan lima variabel, yakni harga minyak indonesia (ot), pengeluaran pemerintah relatif (gt), tingkat produktivitas relatif (yt), perbedaan suku bunga (i), dan nilai tukar riil rupiah (qt). Dari variance decomposition dapat diketahui pergerakan nilai tukar riil rupiah dipengaruhi oleh pergerakan nilainya di masa lalu, produktivitas, pengeluaran pemerintah, perbedaan suku bunga, dan harga minyak indonesia. Dari output accumulated Impulse Response Function (IRF) diketahui bahwa peningkatan harga minyak indonesia, pengeluaran pemerintah, produktivitas, perbedaan suku bunga akan menyebabkan terapresiasinya nilai tukar riil rupiah. Dari output accumulated IRF dapat dilihat bahwa kebijakan ekspansi fiskal dan kontraksi moneter dapat mendorong terapresiasinya nilai tukar riil rupiah yang sesuai dengan teori mundell-flemming yang ada.